

Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada SMU Negeri 2 Pematangsiantar

Sundari Retno Andani, Poningsih

Manajemen Informatika, AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia
Email: ¹sundari.ra@amiktunasbangsa.ac.id, ²poningsih@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak—Proses pembelajaran pada dewasa ini tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar. Internet sebagai media informasi yang mampu menembus batas ruang dan waktu memiliki banyak potensi yang dapat mendukung proses pendidikan yang lebih baik. Banyaknya informasi yang tersedia dapat menjadi literatur untuk memperluas wawasan. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu komponen sumber belajar dan sekaligus merupakan bentuk pemecahan masalah belajar yang dapat dianggap sebagai suatu hal baru. Fenomena ini diharapkan mampu menjadi solusi atas problematika yang terjadi selama ini, seperti keterbatasan tenaga, jarak, letak geografis, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Kata Kunci: Internet; Belajar; Teknologi; Pendidikan; Informasi

Abstract—The learning process today is inseparable from the use of technology as a learning resource. The internet as a medium of information that is able to penetrate the boundaries of space and time has a lot of potential that can support a better educational process. The amount of information available can be used as literature to broaden horizons. Utilization of the internet as a learning medium is one component of learning resources and at the same time a form of problem solving learning that can be considered as a new thing. This phenomenon is expected to be a solution to the problems that have occurred so far, such as limited manpower, distance, geographical location, high costs and limited study time.

Keywords: Internet; Learning; Technology; Education; Information

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Menurut Bruner, belajar melibatkan tiga proses yang berlangsung bersamaan yaitu memperoleh informasi baru, transformasi informasi dan menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan (Dahar, 2011). Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya. Internet dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komputer, yang bahkan dapat mencapai jutaan komputer di seluruh dunia yang dapat saling berhubungan serta saling terkoneksi satu sama lainnya (Harjono, 2009). Internet berkembang dengan pesat dan berdampak besar dalam segala bidang. Pemanfaatan internet sehat tentunya bisa membuat kehidupan lebih berkemajuan, hal ini disebabkan banyaknya informasi dan pengetahuan bisa diambil oleh pengguna dari situs-situs yang ada di internet (Winarso, Syahril, Aryanto, Arribe, & Diansyah, 2017). Pada pelajar tingkat SMA diperlukan edukasi dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran agar siswa/i SMA bisa menggunakan internet untuk tujuan yang positif. Adanya internet mempermudah mahasiswa dalam mencari jurnal, referensi, karya tulis ilmiah, dan sumber informasi lainnya, sehingga mahasiswa tidak kesulitan mencari bahan-bahan untuk belajar dan menyelesaikan tugastugas kuliahnya (Putri, Kristiani, & Wahyono, 2018). Fenomena ini diharapkan mampu menjadi solusi atas problematika yang terjadi selama ini, seperti keterbatasan tenaga, jarak, letak geografis, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Adapun tujuan pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan internet sebagai sumber ilmu yakni memberi penjelasan dan meningkatkan wawasan kepada siswa/siswi tentang manfaat internet terhadap sumber belajar, meningkatkan peranan internet dalam memaksimalkan kegiatan belajar bagi siswa/siswi, memberikan dorongan dan pemahaman kepada guru, untuk lebih mengoptimalkan penggunaan internet dalam proses kegiatan belajar dan memberi pemahaman dalam memanfaatkan internet secara positif dan bertanggung jawab. Sehingga memberikan manfaat untuk meningkatkan kesadaran siswa/siswi dan guru tentang manfaat dari internet sebagai sumber belajar, menumbuhkan motivasi kepada siswa/siswi dan guru untuk lebih tanggap terhadap teknologi tentang memanfaatkan internet secara positif dan bertanggung jawab.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan dari pengabdian masyarakat ini adalah :

2.1 Alat dan Bahan Pelaksanaan

Dalam melaksanakan pelatihan ini penulis menggunakan alat dan bahan seperti:

- a) Materi tentang internet
- b) Laptop dan Proyektor yang digunakan sebagai alat presentasi
- c) Buku catatan kecil dan pulpen
- d) Makanan ringan dan minuman
- e) Makan siang untuk panitia

2.2 Sasaran Pengabdian Masyarakat

Saat ini perkembangan teknologi informasi tumbuh dengan sangat cepat, khususnya teknologi internet. Proses pembelajaran tidak terlepas dari pemanfaatan media sebagai sumber belajar. Tanpa penggunaan media, tidak mungkin proses tersebut dapat berlangsung dengan baik. Internet sebagai media informasi yang mampu menembus batas ruang dan waktu memiliki banyak potensi yang dapat mendukung proses pendidikan yang lebih baik. Banyaknya informasi yang tersedia dapat menjadi literatur untuk memperluas wawasan. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu komponen sumber belajar dan sekaligus merupakan bentuk pemecahan masalah belajar yang dapat dianggap sebagai suatu hal baru. Siswa/i sangat perlu diberikan pengetahuan tentang internet, manfaat internet, penggunaan internet yang benar dan meminimalisir dampak negatif dari internet.

2.3 Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pada pengabdian masyarakat ini adalah:

- a) Tim pengabdian melakukan observasi ke sekolah guna melihat dan meninjau sejauh mana pengetahuan siswa/i SMU Taman Siswa Pematangsiantar tentang internet.
- b) Tim melaksanakan kegiatan pengabdian selama 1 hari. Dimulai dari menjelaskan pengertian dari internet sampai dengan memperkenalkan situs-situs yang bermanfaat sampai dengan sesi tanya jawab.
- c) Tim memantau satu persatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa/i
- d) Tim melihat hasil yang sudah dilaksanakan oleh siswa/i

2.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode yang sama pada saat proses belajar mengajar, yakni penjelasan materi di awal presentasi dan kemudian praktek dengan menggunakan smartphone siswa/i masing-masing. Tim disini lebih banyak mengarahkan kegiatan ke praktek langsung. Siswa/i yang belum paham juga diberi kesempatan untuk bertanya kepada tim jika ada hal-hal yang mereka tidak paham atau ada hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk menambah pengetahuan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah tentang internet, manfaat dan dampak negatif internet dan memberikan beberapa situs-situs yang memang bermanfaat. Berikut garis besar materi yang dibahas pada pelatihan ini dan foto-foto kegiatan :

3.1 Materi

Internet (kependekan dari interconnection-networking) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan internetworking. Pengertian internet menurut para ahli :

- a) Khoe yao tung menyatakan bahwa internet adalah jaringan yang satelit komunikasi yang fungsinya sangat beragam dan tentu merupakan pendukung internet di seluruh dunia.
- b) Lani Sidharta, menyatakan bahwa internet adalah suatu interkoneksi sebuah jaringan komputer yang dapat memberikan layanan informasi secara lengkap. Dan, terbukti bahwa internet dilihat sebagai media maya yang dapat menjadi rekan bisnis, politik, sampai hiburan. Semuanya tersaji lengkap di dalam media ini.

Perkembangan yang pesat dalam teknologi informasi di era globalisasi menempatkan sistem informasi sebagai elemen penting dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang saat ini teknologinya saat ini terus berkembang sehubungan perkembangan teknologi lain yang dapat dikoneksikan dengan komputer itu sendiri. Dikaitkan dengan tuntutan masa depan yang bukan hanya bersifat kompetitif tapi juga sangat terkait dengan berbagai kemajuan teknologi dan informasi maka kualitas sistem pembelajaran yang dikembangkan adalah

mengubah sistem pembelajaran konvensional dengan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pembelajaran dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi melalui jaringan internet merupakan salah satu alternatif yang tepat dan dapat mengatasi berbagai persoalan pembelajaran. Internet merupakan hasil teknologi informasi yang berkembang pesat. Sebagian orang menganggap bahwa internet merupakan bagian dari aktivitas hidup yang sangat penting. Karena kini telah banyak orang yang menggunakan internet untuk berbagai keperluan.

Sebagai pusat pembelajaran, internet sangat kaya informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi lainnya, sehingga internet terkenal sebagai perpustakaan digital. Media internet menyajikan informasi dalam bentuk multimedia, yaitu media visual, auditorial dan audio visual sehingga efisien sebagai sumber belajar bagi siswa. Media internet sebagai pendukung keberhasilan dalam pendidikan sangatlah diperlukan untuk mengurangi kelemahan-kelemahan agar materi lebih mudah dipahami siswa. Kehadiran media juga dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, terutama dalam membantu dan mempermudah guru mencapai tujuan intruksional.

Internet mampu menekan biaya dan waktu menjadi lebih murah, mudah dan cepat. Kemudahan yang diberikan internet tidak serta merta membuat pendidikan menjadikan internet sebagai salah satu sarana yang mampu mengakselerasi proses transfer ilmu kepada peserta didiknya.

3.2 Dokumentasi Kegiatan

Berikut ini adalah beberapa foto-foto kegiatan:



Gambar 1. Pembicara melakukan presentasi tentang materi



Gambar 2. Siswa/i sedang mendengarkan materi dengan antusias

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan keinginan dan minat belajar siswa-siswi sangatlah besar sehingga membangkitkan semangat mereka dalam belajar. Dengan adanya seminar ini maka siswa-siswi tersebut lebih optimal dalam memanfaatkan internet sebagai sumber ilmu dan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Harjono. (2009). *Mendayagunakan Internet*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, F. A., Kristiani, & Wahyono, B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1–13.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winarso, D., Syahril, S., Aryanto, A., Arribe, E., & Diansyah, R. (2017). Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kehidupan Berkemajuan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.29>